

Dinamika Kolaborasi Penulis dalam Penelitian Kewirausahaan Berkelanjutan: Analisis Bibliometrik

Elisabeth Nainggolan¹, Arteurt Yoseph Merung², Iwan Harsono³, Ida Ayu Putri Suprpti⁴,
Himawan Sutanto⁵

¹STIE Eka Prasetya; elisabeth.golan@gmail.com

²Unika De La Salle Manado; amerung@unikadelasalle.ac.id

³Universitas Mataram Indonesia; iwanharsono@unram.ac.id

⁴Universitas Mataram Indonesia; putriunram@unram.ac.id

⁵Universitas Mataram Indonesia; sutanto2002@unram.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Kata Kunci:

Sustainable Entrepreneurship,
Bibliometric Analysis,
Collaboration Dynamics,
Research Networks, Knowledge
Evolution

Keywords:

Sustainable Entrepreneurship,
Bibliometric Analysis,
Collaboration Dynamics,
Research Networks, Knowledge
Evolution

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi dinamika kolaborasi penulis dalam penelitian kewirausahaan berkelanjutan. Dengan menganalisis lebih dari 980 publikasi dari tahun 1978 hingga 2024 di basis data Scopus, penelitian ini mengidentifikasi pola kolaborasi penulis, jaringan literatur yang signifikan, dan kontribusi utama dari negara, afiliasi, dan jurnal. Temuan ini memberikan pemahaman mendalam tentang evolusi pengetahuan dalam kewirausahaan berkelanjutan, memberikan pandangan yang berharga untuk peneliti dan praktisi, dan dapat membimbing langkah-langkah selanjutnya dalam memajukan bidang ini.

ABSTRACT

This study uses a bibliometric analysis approach to explore the dynamics of author collaboration in sustainable entrepreneurship research. By analyzing more than 980 publications from 1978 to 2024 in the Scopus database, the study identified patterns of author collaboration, significant literature networks, and key contributions from countries, affiliations, and journals. These findings provide an in-depth understanding of the evolution of knowledge in sustainable entrepreneurship, provide valuable insights for researchers and practitioners, and may guide next steps in advancing the field.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Elisabeth Nainggolan

Institution: STIE Eka Prasetya

Email: elisabeth.golan@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam lanskap kewirausahaan berkelanjutan yang terus berkembang, penelitian ilmiah memainkan peran penting dalam memajukan pemahaman kita tentang interaksi yang kompleks

antara bisnis, pengelolaan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat (Florek-Paszowska & Hoyos-Vallejo, 2023; Moya-Clemente et al., 2021). Seiring dengan semakin pentingnya praktik-praktik berkelanjutan, ada kebutuhan yang semakin besar untuk mengeksplorasi dan menganalisis upaya-upaya kolaboratif di dalam komunitas akademis yang berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang ini (Contreras & Dornberger, 2022; Schaltegger & Wagner, 2011; Talukder & Lakner, 2023). Artikel ini menggali ranah dinamis kolaborasi penulis dalam penelitian kewirausahaan berkelanjutan, dengan menggunakan analisis bibliometrik yang komprehensif untuk mengungkap pola dan tren rumit yang membentuk lanskap kolaboratif.

Kewirausahaan berkelanjutan, yang dicirikan oleh komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, telah menjadi titik fokus bagi para peneliti yang mencari solusi inovatif untuk tantangan global (Avelar et al., 2024; Muñoz & Cohen, 2018). Memahami dinamika kolaboratif di antara para akademisi yang terlibat dalam penelitian kewirausahaan berkelanjutan sangat penting untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul (Li & Long, 2023), menilai dampak penelitian (Sarango-Lalangui et al., 2018), dan membina lingkungan kolaboratif yang mempercepat kemajuan di lapangan (Ratten et al., 2019).

Melalui lensa bibliometrik, artikel ini berupaya mengungkap jaringan kolaboratif yang mendukung literatur kewirausahaan berkelanjutan. Dengan memeriksa pola kepenulisan bersama, jaringan kutipan, dan kelompok tematik, kami bertujuan untuk memberikan wawasan tentang evolusi upaya kolaboratif, mengidentifikasi pemberi pengaruh utama, dan menjelaskan struktur kolaboratif yang mendorong kemajuan pengetahuan dalam kewirausahaan berkelanjutan. Analisis ini tidak hanya akan berkontribusi pada wacana ilmiah tentang kewirausahaan berkelanjutan, tetapi juga menawarkan wawasan yang berharga bagi para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan yang berusaha untuk menavigasi kompleksitas praktik bisnis berkelanjutan (Araújo & Franco, 2021; Chaudhary et al., 2023; Passaro et al., 2020)

Saat kami memulai perjalanan bibliometrik ini, bagian berikut akan mengeksplorasi metodologi yang digunakan, menyajikan temuan-temuan utama, dan mendiskusikan implikasi dari analisis kami terhadap kondisi saat ini dan lintasan masa depan penelitian kolaboratif di bidang kewirausahaan berkelanjutan. Melalui eksplorasi ini, kami bertujuan untuk mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika kolaboratif yang membentuk lanskap penelitian kewirausahaan berkelanjutan dan mengkatalisasi keterlibatan interdisipliner lebih lanjut dalam upaya mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan dan berkeadilan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Konsep Kewirausahaan dan Keberlanjutan*

Kewirausahaan adalah proses dinamis dalam mengidentifikasi peluang, mengalokasikan sumber daya, dan menciptakan nilai dengan mengembangkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan atau memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi di pasar (Rosário et al., 2022). Wirausahawan memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mendorong inovasi, dan menciptakan lapangan kerja (Khan et al., 2022). Mereka adalah individu yang mengambil risiko yang diperhitungkan untuk mewujudkan ide-ide baru, sering kali memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri (Hasell & Chinn, 2023). Kewirausahaan tidak hanya melibatkan inisiasi dan pengelolaan usaha, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah, merangkul ketidakpastian, dan belajar dari keberhasilan dan kegagalan (Quaco et al., 2023). Hal ini mencakup pola pikir yang menghargai kreativitas, ketahanan, dan pendekatan proaktif untuk memecahkan masalah (Anand et al., 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, telah ada pengakuan yang semakin besar akan pentingnya hubungan antara kewirausahaan dan keberlanjutan (El Tarabishy, 2022). Kewirausahaan

berkelanjutan melibatkan pengejaran tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk menciptakan nilai jangka panjang sambil meminimalkan dampak negatif terhadap masyarakat dan planet ini (Hull, 2022). Para wirausahawan semakin banyak memasukkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnis mereka, dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan sosial dalam proses pengambilan keputusan (Mititelu et al., 2017). Hal ini melibatkan penerapan praktik-praktik seperti efisiensi sumber daya, penggunaan energi terbarukan, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan pengadaan yang etis. Pengusaha berkelanjutan berusaha untuk menyeimbangkan kemakmuran ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan pemeliharaan lingkungan, berkontribusi pada ekonomi global yang lebih inklusif dan ramah lingkungan (Dean & McMullen, 2007). Integrasi keberlanjutan ke dalam kewirausahaan tidak hanya selaras dengan pertimbangan etis tetapi juga menanggapi tuntutan basis konsumen yang teliti dan memposisikan bisnis untuk kesuksesan jangka panjang dalam lanskap yang terus berubah (Sreenivasan & Suresh, 2023a).

2.2 Kewirausahaan Keberlanjutan

Kewirausahaan berkelanjutan adalah pendekatan bisnis yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi ke dalam operasi intinya, yang bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi bisnis dan masyarakat (Miller, 2020). Para pengusaha yang mengadopsi pola pikir ini berupaya mengatasi tantangan global yang mendesak seperti perubahan iklim, penipisan sumber daya, dan ketidaksetaraan sosial melalui praktik bisnis yang inovatif dan bertanggung jawab (Gu et al., 2022). Tidak seperti model bisnis tradisional yang sering memprioritaskan keuntungan jangka pendek dengan mengorbankan dampak lingkungan dan sosial, wirausahawan berkelanjutan memprioritaskan pendekatan triple-bottom-line, yang tidak hanya mempertimbangkan kesuksesan finansial tetapi juga hasil lingkungan dan sosial (Jia et al., 2023; Tunçalp & Yıldırım, 2022; Volkmann et al., 2021).

Para pengusaha ini menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti mengurangi emisi karbon, meminimalkan limbah, dan memanfaatkan sumber daya terbarukan dalam proses produksi mereka. Mereka juga memprioritaskan tanggung jawab sosial dengan mempromosikan praktik ketenagakerjaan yang adil, mendorong keberagaman dan inklusi, serta terlibat dengan komunitas lokal. Kewirausahaan berkelanjutan lebih dari sekadar kepatuhan terhadap peraturan; ini melibatkan komitmen proaktif terhadap dampak sosial dan lingkungan yang positif. Dengan menyelaraskan tujuan bisnis dengan kebutuhan masyarakat yang lebih luas, wirausahawan berkelanjutan berkontribusi dalam membangun masa depan yang lebih tangguh dan adil, menunjukkan bahwa profitabilitas dan keberlanjutan dapat berjalan seiring dalam lanskap bisnis modern.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan satu basis data populer sekaligus eksklusif yakni basis data Scopus dengan menggunakan kriteria inklusi seperti artikel peer reviewed dan prosiding konferensi yang berkaitan dengan kewirausahaan berkelanjutan. Pencarian data literatur menggunakan berbagai kombinasi istilah seperti "sustainable entrepreneurship", "Green Entrepreneurship", "Social Entrepreneurship", "Sustainable Business". Strategi pencarian dengan berbadai kombinasi query ini digunakan untuk menghasilkan data dengan akurat dan komprehensif. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diekstraksi dengan bantuan aplikasi VOS Viewer. Beberapa kriteria ekstraksi seperti nama penulis, afiliasi penulis, dan negara penulis menjadi acuan untuk hasil dan pembahasan nantinya.

Data Metriks Penelitian

Tabel 1. Data Metriks Penelitian

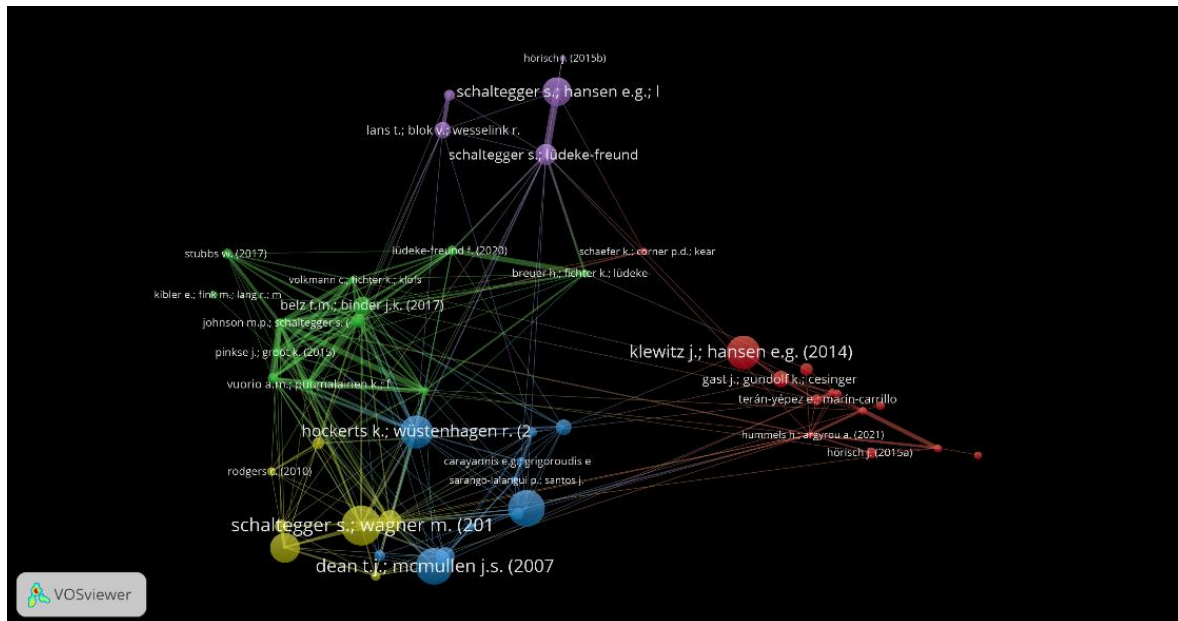
Publication years:	1978-2024
Citation years:	46 (1978-2024)
Papers:	980
Citations:	98260
Cites/year:	2136.09
Cites/paper:	100.27
Cites/author	52997.87
Papers/author	518.73
Authors/paper:	2.46
h-index:	140
g-index:	285
hI,norm:	102
hi,annual:	2.22
hA-index:	52
Papers with ACC >= 1,2,5,10,20:	905,780,567,341,162

Sumber: Publish or Perish Output, 2024

Tabel ini memberikan gambaran menyeluruh tentang karya akademis yang terbentang dari tahun 1978 hingga 2024. Selama periode ini, sebanyak 980 makalah telah diterbitkan, dengan akumulasi 98.260 kutipan yang luar biasa. Data ini menunjukkan dampak yang tinggi, dengan rata-rata 2.136,09 kutipan per tahun dan 100,27 kutipan per makalah. Aspek kolaborasi terlihat jelas, karena ada rata-rata 2,46 penulis per makalah. Indeks-h adalah 140, yang menandakan bahwa 140 makalah memiliki setidaknya 140 kutipan. Selain itu, indeks-g, sebuah ukuran yang mempertimbangkan distribusi kutipan, adalah 285. Indeks hI, norma (indeks h yang dinormalisasi) adalah 102, dan indeks hi, tahunan (indeks h tahunan) adalah 2,22, yang memberikan perspektif alternatif tentang dampak penulis. Indeks hA, yang mempertimbangkan jumlah makalah yang dimiliki penulis dengan setidaknya hA kutipan, adalah 52. Tabel ini juga menguraikan distribusi makalah dengan ambang batas kutipan yang berbeda, yang memberikan wawasan tentang dampak karya tersebut di berbagai tingkatan. Secara keseluruhan, kumpulan data ini mencerminkan kontribusi akademis yang produktif dan berdampak dengan kehadiran yang menonjol dalam komunitas ilmiah selama beberapa decade.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis bibliometrik ini akan berfokus pada tinjauan terhadap kolaborasi penulis berdasarkan lima aspek yakni berdasarkan literatur, berdasarkan sumber atau jurnalnya, berdasarkan penulis itu sendiri, berdasarkan afiliasi, dan juga berdasarkan negara penulis. Dengan demikian, analisis menjadi komprehensif dengan tinjauan dari berbagai sisi tersebut. Pada tahap pertama, analisis dilakukan untuk meninjau kolaborasi penulis berdasarkan pada dokumen atau literatur. Pada tahap ini, filterisasi dokumen untuk menghasilkan dokumen yang benar-benar memiliki dampak yang signifikan sangat penting untuk dilakukan, sehingga proses seleksi artikel dilakukan dengan hanya memproses artikel dengan jumlah sitasi minimal 75 kali.



Gambar 1. Visualisasi Penulis berdasarkan Literatur
 Sumber: Data Diolah, 2024

Sebagaimana tergambar pada Gambar 1 di bawah ini, terdapat lima kluster untuk kolaborasi penulis berdasarkan dokumen yang masing-masing klasternya direpresentasikan oleh warna merah, hijau, kuning, biru, dan ungu. Kluster pertama direpresentasikan dengan warna merah dengan jumlah literatur sebanyak 13 literatur. Kluster kedua direpresentasikan dengan warna hijau dengan jumlah literatur 12 literatur. Kluster ketiga memiliki warna biru dengan jumlah literatur sebanyak 11 literatur. Kluster keempat berwarna kuning dengan jumlah literatur sebanyak 7 literatur. Kluster terakhir berwarna ungu dengan jumlah literatur paling sedikit yakni hanya 5 literatur. Klasifikasi ini bisa didasarkan pada berbagai pertimbangan seperti kesamaan tema, kesamaan topik, kesamaan pembahasan, kesamaan sumber, dan lain-lain. Tabel 2 di bawah ini menampilkan beberapa literatur yang paling berdampak dengan jumlah sitasi terbanyak yang terindeks di basis data Scopus. Identifikasi literatur-literatur ini menjadi penting untuk dilakukan karena literatur-literatur ini menjadi literatur kunci dalam perkembangan keilmuan di bidang kewirausahaan sosial.

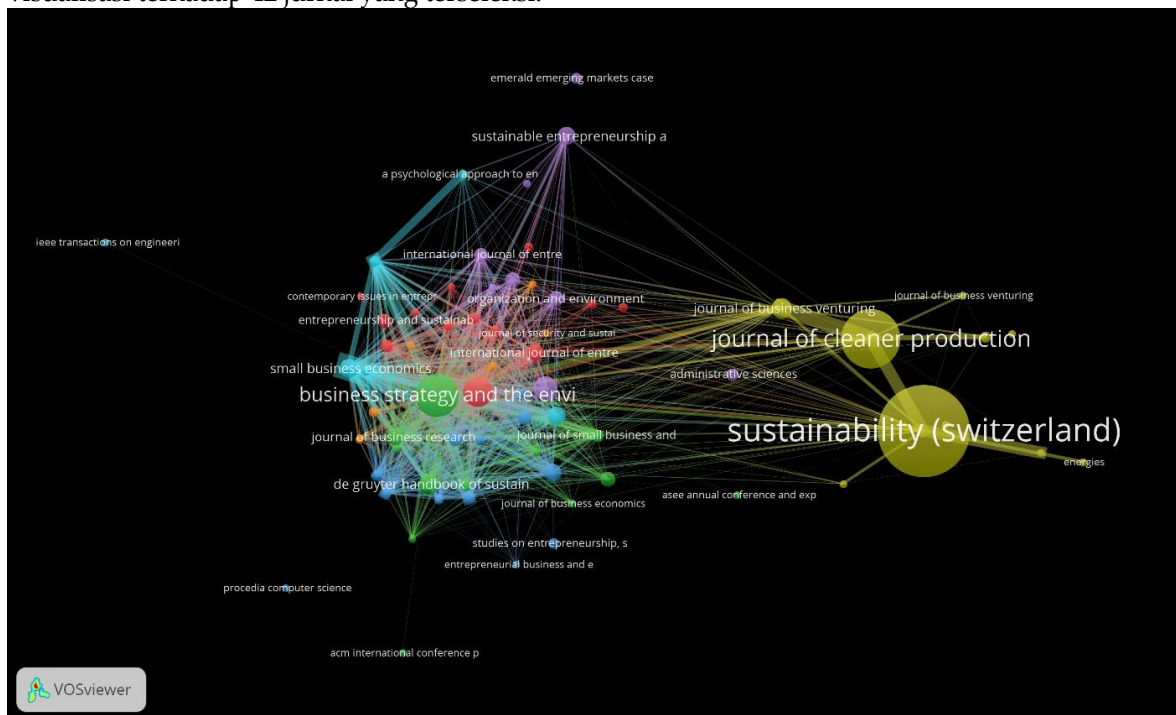
Tabel 2. Sepuluh Teratas

Author and Year	Citation	Title
(Eckhardt & Shane, 2003)	3227	Opportunities and entrepreneurship
(Santos, 2012)	2404	A positive theory of social entrepreneurship
(Schaltegger & Wagner, 2011)	2324	Sustainable entrepreneurship and sustainability innovation: categories and interactions
(Nicholls, 2008)	2158	Social entrepreneurship: New models of sustainable social change
(Cohen & Winn, 2007)	2128	Market imperfections, opportunity and sustainable entrepreneurship
(Drucker & Maciariello, 2014)	2120	Innovation and entrepreneurship

(Dean & McMullen, 2007)	2096	Toward a theory of sustainable entrepreneurship: Reducing environmental degradation through entrepreneurial action
(Seelos & Mair, 2005)	1863	Social entrepreneurship: Creating new business models to serve the poor
(Hall et al., 2010)	1705	Sustainable development and entrepreneurship: Past contributions and future directions
(Hockerts & Wüstenhagen, 2010)	1662	Greening Goliaths versus emerging Davids—Theorizing about the role of incumbents and new entrants in sustainable entrepreneurship

Sumber: Basis Data Scopus, 2024

Analisis kedua adalah berkaitan dengan sumber dokumen atau jurnalnya. Pada bagian ini juga menjadi penting untuk dilakukan filtrasi terhadap setiap jurnal yang ada. Jumlah total jurnal dari 980 artikel yang ada adalah 390 jurnal. Filtrasi dilakukan untuk menyeleksi jurnal-jurnal yang hanya memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan penelitian di bidang kewirausahaan berkelanjutan ini dengan hanya menganalisis jurnal dengan minimal empat dokumen yang membahas kewirausahaan berkelanjutan. Gambar 2 di bawah ini menunjukkan visualisasi terhadap 42 jurnal yang terseleksi.



Gambar 2. Visualisasi Kolaborasi Penulis berdasarkan Jurnal

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan pada Gambar 2 di atas, terdapat gap yang cukup signifikan antara kluster kuning yang terdiri dari dua jurnal utama yakni jurnal Sustainability (Switzerland) dan Journal of Cleaner Production dengan jurnal-jurnal lainnya di kluster-kluster yang lain. Ini menunjukkan bahwa dua jurnal tersebut menjadi pilihan utama para penulis untuk mempublikasikan penelitian mereka di bidang kewirausahaan berkelanjutan. Tabel 3 dan Tabel 4 di bawah ini menunjukkan jurnal-jurnal yang paling banyak memiliki literatur terkait kewirausahaan berkelanjutan dan jurnal-jurnal dengan jumlah sitasi paling tinggi.

Tabel 3. Jurnal dengan Publikasi Terbanyak

No	Nama Jurnal	Total Publikasi
1	Sustainability Switzerland	111

2	Journal of Cleaner Production	58
3	Business Strategy and The Environment	36
4	International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research	21
5	CSR Sustainability Ethics and Governance	16
6	Journal of Business Venturing	12
7	De Gruyter Handbook of Sustainable Entrepreneurship Research	12
8	Small Business Economics	11
9	Sustainable Entrepreneurship and Social Innovation	10
10	International Journal of Management Education	10

Sumber : Basis Data Scopus

Tabel di atas menyajikan informasi mengenai jumlah publikasi dalam berbagai jurnal terkait keberlanjutan, strategi bisnis, dan kewirausahaan. Jurnal "Sustainability Switzerland" mendominasi dengan total 111 publikasi, menandakan fokus yang kuat pada isu keberlanjutan. Disusul oleh "Journal of Cleaner Production" dengan 58 publikasi, jurnal ini juga menunjukkan kontribusi signifikan dalam konteks keberlanjutan. "Business Strategy and The Environment" menduduki peringkat ketiga dengan 36 publikasi, menyoroti hubungan antara strategi bisnis dan faktor lingkungan. Jurnal lainnya seperti "International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research," "CSR Sustainability Ethics and Governance," dan "Journal of Business Venturing" juga memberikan kontribusi yang berarti dengan jumlah publikasi masing-masing. Secara keseluruhan, tabel ini mencerminkan keragaman penelitian dan kontribusi ilmiah di bidang keberlanjutan, strategi bisnis, dan kewirausahaan.

Tabel 4. Jurnal dengan Sitasi Terbanyak

No	Nama Jurnal	Total Sitasi
1	Journal of Cleaner Production	365282
2	Sustainability	259774
3	Business Strategy and the Environment	28690
3	Journal of Business Venturing	23626
4	Small Business Economics	19253
5	International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research	7033
6	International Entrepreneurship and Management Journal	6163
7	International Journal of Management Education	4030

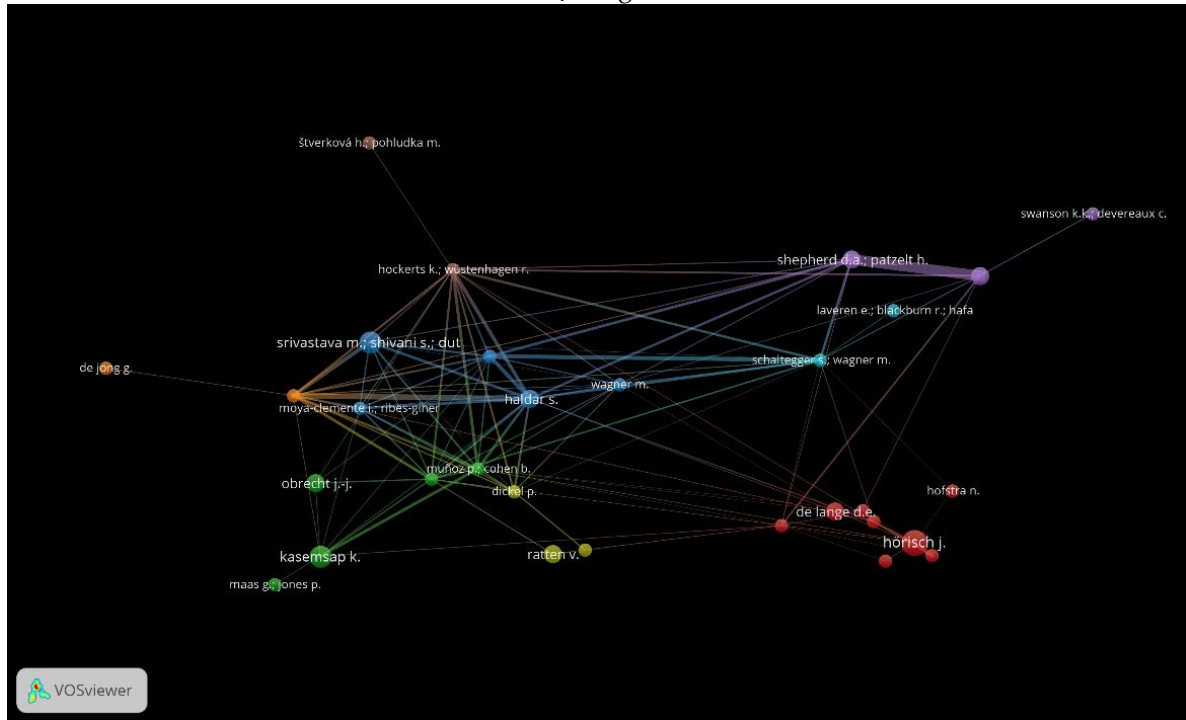
Sumber: Basis Data Scopus, 2024

Tabel di atas menyajikan jurnal-jurnal dengan jumlah sitasi tertinggi, memberikan gambaran tentang sejauh mana karya-karya ilmiah dalam bidang tertentu telah diakui dan digunakan oleh komunitas akademis. "Journal of Cleaner Production" menduduki peringkat pertama dengan total sitasi mencapai 365,282, menunjukkan dampak besar dari penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ini. Disusul oleh "Sustainability" dengan 259,774 sitasi, menandakan bahwa jurnal ini juga menjadi sumber rujukan yang signifikan dalam literatur ilmiah. "Business Strategy and the Environment" dan "Journal of Business Venturing" menempati peringkat ketiga dan keempat dengan jumlah sitasi masing-masing 28,690 dan 23,626, mencerminkan kontribusi penting dalam konteks strategi bisnis dan kewirausahaan. "Small Business Economics" dan "International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research" juga tercatat dengan jumlah sitasi yang signifikan, menambahkan keragaman dalam literatur akademis terkait ekonomi bisnis kecil dan perilaku kewirausahaan. Selain itu, jurnal lain seperti "International Entrepreneurship and Management Journal" dan "International Journal of Management Education" juga mencatatkan jumlah sitasi yang mencerminkan dampak positif pada bidang kewirausahaan dan pendidikan

manajemen. Tabel ini memberikan pandangan holistik tentang relevansi dan pengaruh jurnal-jurnal tersebut dalam komunitas akademis.

Analisis selanjutnya adalah menganalisis para penulis itu sendiri. Pada tahap ini proses seleksi juga dilakukan untuk memunculkan penulis-penulis yang memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan penelitian di bidang kewirausahaan sosial. Gambar 3 di bawah ini menunjukkan hasil analisis dengan terdapat 9 klaster penulis yang diklasifikasikan berdasarkan persamaan tema dan topik penelitian atau kolaborasi langsung di antara mereka. Detail informasi mengenai klasifikasi kolaborasi para penulis ini disajikan dalam Tabel 5 di bawah.

Gambar 3. Visualisasi Jaringan Kolaborasi Penulis



Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5. Klasterisasi Penulis

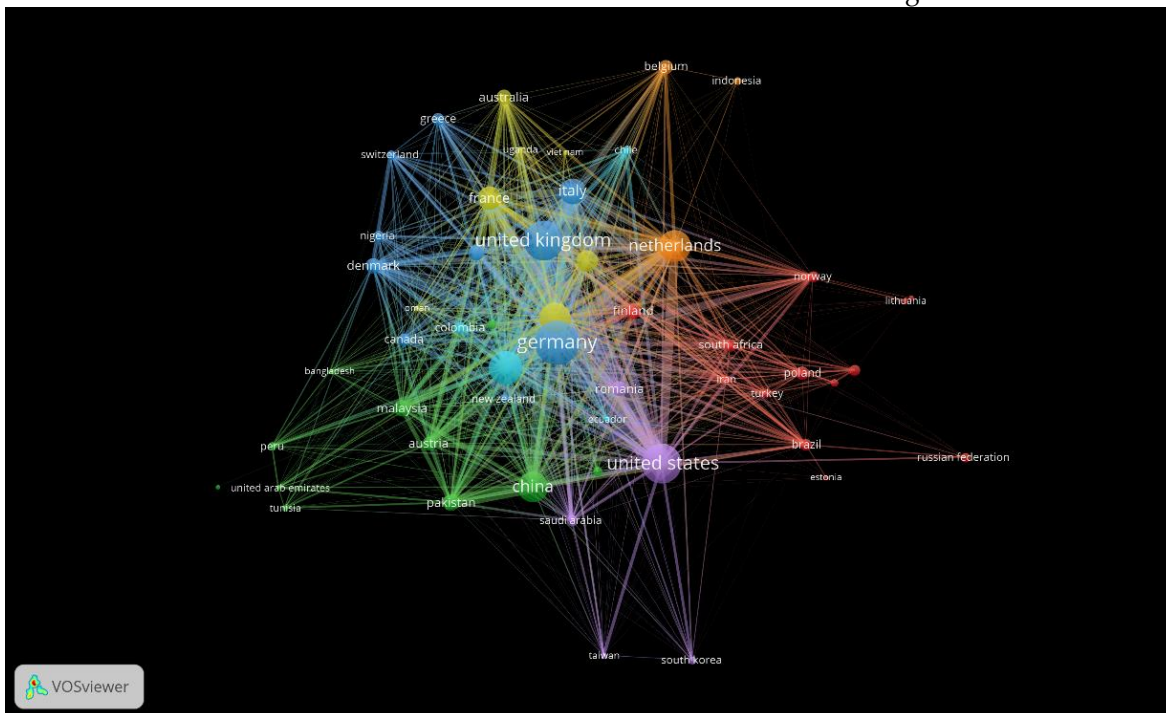
Klaster	Penulis
1	De lange d.e., Dijkstra h, van beukering p, fichter k, tiemann I, hofstra n, horisch j, kant m, konys a, ploum I, blok v, lans t.
2	Kasemsap k, maas g, jones p, munoz p, cohen b, obrecht j, schaltegger s, Beckmann
3	Haldar s, moya-clemente, ribes g, Srivastava, shifani, stefanova j.s, wagner z, wagner m
4	Dickel p, ratten v, dana I.p
5	Shepherd d.a, patzelt h, swanson k.k, devereaux
6	Laveren e, blackburn r
7	De jong g, wig s
8	Hockerts k, wustenhagen r

Sumber: Data Diolah

Selanjutnya adalah menganalisis kolaborasi penulis berdasarkan negara asal mereka. Pada visualisasi yang dihasilkan, terdapat tujuh klaster negara yang masing-masing direpresentasikan oleh warna yang berbeda-beda. Namun secara keseluruhan, tiga negara yang paling menonjol di antaranya adalah Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat. Jerman dan Inggris berasal dari klaster yang sama menandakan kedekatan hubungan riset kewirausahaan berkelanjutan di antara keduanya sementara Amerika Serikat berasal dari klaster ungu yang juga memiliki hubungan persamaan klasterisasi dengan Korea Selatan dan Taiwan. Sementara itu, Indonesia berada pada posisi klaster

oranye dengan pusat kluster berada pada negara Belanda yang memiliki keeratan hubungan dengan Belgia. Sementara hubungan Indonesia dan Malaysia cenderung agak jauh dengan perbedaan kluster yang cukup renggang menandakan bahwa kolaborasi di antara dua negara ini tidak begitu signifikan.

Gambar 4. Visualisasi Kolaborasi Penulis berdasarkan Negara



Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 6 di bawah ini menunjukkan beberapa negara dengan jumlah publikasi tertinggi pada topik ini menandakan bahwa boleh jadi negara tersebut merupakan aktor utama dan mungkin pengagas konsep kewirausahaan berkelanjutan dibandingkan dengan negara lainnya.

Tabel 6. Negara dengan Publikasi Terbanyak

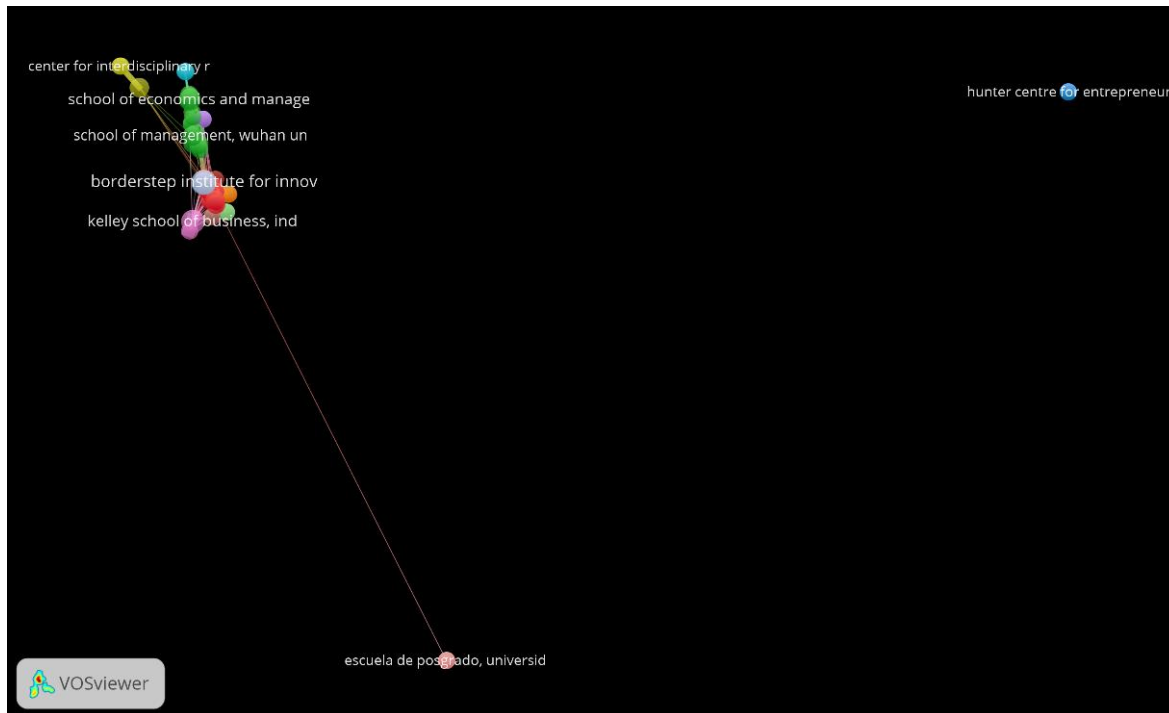
No	Negara	Total Publikasi
1	Germany	109
2	United States	93
3	United Kingdom	93
3	Spain	72
4	Netherlands	68
5	India	66
6	China	62
7	Italy	48
8	France	43
9	Portugal	37
10	Pakistan	26

Sumber: Basis Data Scopus, 2024

Terakhir, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi jaringan kolaborasi penulis berdasarkan afiliasi mereka. Identifikasi juga dilakukan terhadap 10 afiliasi dengan jumlah publikasi terbanyak pada topik kewirausahaan berkelanjutan. Sebagaimana tergambar pada Gambar 5, terdapat 12 kluster afiliasi dimana dua di antaranya merupakan kluster individual dan keeratan hubungannya cukup jauh dari kluster lainnya. Dua afiliasi ini adalah human centre for entrepreneur dan escuela de posgrado, universid. Sementara afiliasi lainnya seperti school of

management, wuhan, school of economics and management, serta centre for interdisciplinary tersebar di 10 klaster lainnya dan memiliki jaringan kolaborasi yang sangat kompleks.

Gambar 5. Visualisasi Kolaborasi Penulis berdasarkan Afiliasi



Sumber: Basis Data Scopus, 2024

Tabel 7. Afiliasi dengan Publikasi Terbanyak

No	Afiliasi	Total Publikasi
1	Leuphana Universität Lüneburg	23
2	Universidade da Beira Interior	15
3	Rijksuniversiteit Groningen	13
3	Technische Universität München	13
4	Vrije Universiteit Amsterdam	11
5	Universität Oldenburg	11
6	Universitat Politècnica de València	10
7	Technische Universität Berlin	10
8	LUT University	10
9	Universitat de València	9
10	Copenhagen Business School	9

Sumber: Basis Data Scopus, 2024

Tabel di atas memberikan gambaran tentang afiliasi institusi akademis yang paling produktif dalam hal jumlah publikasi dalam beberapa jurnal tertentu. Leuphana Universität Lüneburg menduduki peringkat pertama dengan total 23 publikasi, menunjukkan kontribusi yang signifikan dari institusi tersebut dalam penelitian yang terpublikasi. Universidade da Beira Interior dan Rijksuniversiteit Groningen berbagi peringkat kedua dengan 15 publikasi, sementara Technische Universität München turut serta di posisi tersebut dengan jumlah yang sama. Vrije Universiteit Amsterdam, Universität Oldenburg, dan Universitat Politècnica de València masing-masing mencapai 11, 11, dan 10 publikasi, menunjukkan kontribusi kuat dari berbagai institusi di berbagai lokasi geografis. Secara keseluruhan, tabel ini memberikan gambaran tentang distribusi

publikasi ilmiah dalam konteks afiliasi institusi, menyoroti kontribusi masing-masing dalam menghasilkan pengetahuan dan penelitian.

Penelitian berkaitan dengan analisis bibliometrik pada istilah kewirausahaan berkelanjutan telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. (Sreenivasan & Suresh, 2023b) carries out a bibliometric analysis on research related to sustainable entrepreneurship, focusing on the development of academic literature in the field. The study uses the bibliometric analysis method to systematize and evaluate the reference level of studies, providing an overall framework that integrates sustainability elements with necessary methods and approaches in building a sustainable entrepreneurship model. (Moya-Clemente et al., 2021) presents a bibliometric review and research agenda for sustainable entrepreneurship, analyzing trends and patterns in the field. The study extracts data from the Web of Science (WoS) database since 1999 up to December 2019 and uses Nvivo and VOSviewer software for initial analysis and citation analysis, co-citations, bibliographic coupling, and coauthoring. The results show that the publication trend increases from 2015 onwards, with 2018 and 2019 seeing the greatest production of articles. The most influential countries in the field are the Netherlands, the United States, Germany, England, and Spain, while the most influential journals are the Journal of Cleaner Production and Sustainability. Penelitian lainnya pada topik ini juga dilakukan oleh (Anand et al., 2021; Moya-Clemente et al., 2021) dan menemukan temuan menarik untuk penelitian di masa yang akan datang.

Implikasi

Implikasi dari riset ini mencakup beberapa aspek penting dalam konteks kewirausahaan berkelanjutan. Pertama, analisis bibliometrik ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kolaborasi penulis di dalam komunitas akademis yang berfokus pada penelitian kewirausahaan berkelanjutan. Identifikasi kluster penulis, jurnal-jurnal yang dominan, penulis-penulis yang berpengaruh, negara-negara dengan kontribusi signifikan, dan afiliasi institusi akademis yang produktif dapat membantu mengarahkan perhatian para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan terkini di bidang ini. Kedua, temuan ini dapat memberikan panduan bagi peneliti yang ingin berkontribusi lebih lanjut pada literatur kewirausahaan berkelanjutan dengan mengidentifikasi area-area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Ketiga, melalui pemahaman struktur kolaboratif, penelitian ini memberikan landasan bagi pembentukan jejaring kolaboratif yang dapat mempercepat kemajuan pengetahuan dan inovasi di bidang kewirausahaan berkelanjutan. Keempat, penekanan pada kontribusi negara-negara tertentu, seperti Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat, dapat membantu merancang kebijakan dan kerjasama internasional yang lebih efektif dalam mempromosikan kewirausahaan berkelanjutan. Dengan demikian, riset ini tidak hanya memberikan wawasan akademis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis untuk perkembangan dan implementasi konsep kewirausahaan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Studi ini, yang dilakukan melalui analisis bibliometrik terhadap penelitian kewirausahaan berkelanjutan, memberikan wawasan mendalam tentang dinamika kolaborasi penulis dalam komunitas akademis. Melibatkan sejumlah besar publikasi dari basis data Scopus, penelitian ini mengungkapkan pola kolaborasi penulis, sumber literatur yang berdampak tinggi, dan kluster penulis yang mencirikan jaringan kerja ilmiah di bidang kewirausahaan berkelanjutan. Dengan mengidentifikasi kontribusi utama dari negara, afiliasi, dan jurnal, studi ini tidak hanya memberikan gambaran komprehensif tentang tren riset saat ini tetapi juga dapat memberikan panduan bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan yang berkepentingan dalam memahami dan memajukan bidang kewirausahaan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, A., Argade, P., Barkemeyer, R., & Salignac, F. (2021). Trends and patterns in sustainable entrepreneurship research: A bibliometric review and research agenda. *Journal of Business Venturing*, 36(3), 106092.
- Araújo, R., & Franco, M. (2021). The use of collaboration networks in search of eco-innovation: A systematic literature review. *Journal of Cleaner Production*, 314, 127975.
- Avelar, S., Borges-Tiago, T., Almeida, A., & Tiago, F. (2024). Confluence of sustainable entrepreneurship, innovation, and digitalization in SMEs. *Journal of Business Research*, 170, 114346.
- Chaudhary, S., Kaur, P., Alofaysan, H., Halberstadt, J., & Dhir, A. (2023). Connecting the dots? Entrepreneurial ecosystems and sustainable entrepreneurship as pathways to sustainability. *Business Strategy and the Environment*.
- Cohen, B., & Winn, M. I. (2007). Market imperfections, opportunity and sustainable entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 22(1), 29–49.
- Contreras, F., & Dornberger, U. (2022). Sustainable Entrepreneurship as a Field of Knowledge: Analyzing the Global South. *Sustainability*, 15(1), 31.
- Dean, T. J., & McMullen, J. S. (2007). Toward a theory of sustainable entrepreneurship: Reducing environmental degradation through entrepreneurial action. *Journal of Business Venturing*, 22(1), 50–76.
- Drucker, P., & Maciariello, J. (2014). *Innovation and entrepreneurship*. Routledge.
- Eckhardt, J. T., & Shane, S. A. (2003). Opportunities and entrepreneurship. *Journal of Management*, 29(3), 333–349.
- El Tarabishy, A. (2022). The Intersection of Social Entrepreneurship, Sustainability, and the UN SDGs Entrepreneurship Sustainability in the Arab World Arab World: A Humane Entrepreneurship Perspective entrepreneurship social entrepreneurship sustainability Arab Countries. In *Entrepreneurship and Social Entrepreneurship in the MENA Region: Advances in Research* (pp. 3–30). Springer.
- Florek-Paszowska, A. K., & Hoyos-Vallejo, C. A. (2023). A comprehensive bibliometric analysis and future research directions in the nexus of sustainable business practices and turnover intention. *Cleaner and Responsible Consumption*, 11, 100146.
- Gu, W., Pan, H., Hu, Z., & Liu, Z. (2022). The Triple Bottom Line of Sustainable Entrepreneurship and Economic Policy Uncertainty: An Empirical Evidence from 22 Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(13), 7758.
- Hall, J. K., Daneke, G. A., & Lenox, M. J. (2010). Sustainable development and entrepreneurship: Past contributions and future directions. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 439–448.
- Hasell, A., & Chinn, S. (2023). The Political Influence of Lifestyle Influencers? Examining the Relationship Between Aspirational Social Media Use and Anti-Expert Attitudes and Beliefs. *Social Media+ Society*, 9(4), 20563051231211944.
- Hockerts, K., & Wüstenhagen, R. (2010). Greening Goliaths versus emerging Davids—Theorizing about the role of incumbents and new entrants in sustainable entrepreneurship. *Journal of Business Venturing*, 25(5), 481–492.
- Hull, C. E. (2022). Competitive Sustainability: The Intersection of Sustainability and Business Success. In *Sustainability* (Vol. 14, Issue 24, p. 16420). MDPI.
- Jia, T., Iqbal, S., Ayub, A., Fatima, T., & Rasool, Z. (2023). Promoting Responsible Sustainable Consumer Behavior through Sustainability Marketing: The Boundary Effects of Corporate Social Responsibility and Brand Image. *Sustainability*, 15(7), 6092.
- Khan, S. A., Magd, H., Al Shamsi, I. R., & Masoom, K. (2022). Social Entrepreneurship Through Innovations in Agriculture. In *International Perspectives on Value Creation and Sustainability Through Social Entrepreneurship* (pp. 209–222). IGI Global.
- Li, F., & Long, J. (2023). Exploration and exploitation of multiple values: The dynamic evolution process of sustainable entrepreneurship in Chinese digital platform corporates. *Sustainable Development*.
- Miller, K. (2020). The triple bottom line: What it is & why it's important. *Harvard Business School Online*.
- Mititelu, C., Fiorani, G., & Litardi, I. (2017). Fostering sustainable development and entrepreneurship: the new role of university. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 5(3), 395–415.
- Moya-Clemente, I., Ribes-Giner, G., & Chaves-Vargas, J. C. (2021). Sustainable entrepreneurship: An approach from bibliometric analysis. *Journal of Business Economics and Management*, 22(2), 297–319.
- Muñoz, P., & Cohen, B. (2018). Sustainable entrepreneurship research: Taking stock and looking ahead. *Business Strategy and the Environment*, 27(3), 300–322.

- Nicholls, A. (2008). *Social entrepreneurship: New models of sustainable social change*. OUP Oxford.
- Passaro, R., Quinto, I., Rippa, P., & Thomas, A. (2020). Evolution of collaborative networks supporting startup sustainability: evidences from digital firms. *Sustainability*, *12*(22), 9437.
- Quacoe, D., Kong, Y., & Quacoe, D. (2023). Analysis of How Green Growth and Entrepreneurship Affect Sustainable Development: Application of the Quintuple Helix Innovation Model in the African Context. *Sustainability*, *15*(2), 907.
- Ratten, V., Jones, P., Braga, V., & Marques, C. S. (2019). *Sustainable entrepreneurship: The role of collaboration in the global economy*. Springer.
- Rosário, A. T., Raimundo, R. J., & Cruz, S. P. (2022). Sustainable Entrepreneurship: a literature review. *Sustainability*, *14*(9), 5556.
- Santos, F. M. (2012). A positive theory of social entrepreneurship. *Journal of Business Ethics*, *111*(3), 335–351.
- Sarango-Lalangui, P., Santos, J. L. S., & Hormiga, E. (2018). The development of sustainable entrepreneurship research field. *Sustainability*, *10*(6), 2005.
- Schaltegger, S., & Wagner, M. (2011). Sustainable entrepreneurship and sustainability innovation: categories and interactions. *Business Strategy and the Environment*, *20*(4), 222–237.
- Seelos, C., & Mair, J. (2005). Social entrepreneurship: Creating new business models to serve the poor. *Business Horizons*, *48*(3), 241–246.
- Sreenivasan, A., & Suresh, M. (2023a). Exploring the contribution of sustainable entrepreneurship towards sustainable development goals: A bibliometric analysis. *Green Technologies and Sustainability*, 100038.
- Sreenivasan, A., & Suresh, M. (2023b). Exploring the contribution of sustainable entrepreneurship towards sustainable development goals: A bibliometric analysis. *Green Technologies and Sustainability*, 100038.
- Talukder, S. C., & Lakner, Z. (2023). Exploring the Landscape of Social Entrepreneurship and Crowdfunding: A Bibliometric Analysis. *Sustainability*, *15*(12), 9411.
- Tunçalp, D., & Yıldırım, N. (2022). Sustainable entrepreneurship: Mapping the business landscape for the last 20 years. *Sustainability*, *14*(7), 3864.
- Volkman, C., Fichter, K., Klofsten, M., & Audretsch, D. B. (2021). Sustainable entrepreneurial ecosystems: An emerging field of research. *Small Business Economics*, *56*(3), 1047–1055.